

PERANCANGAN SISTEM PENCATATAN TRANSAKSI BERBASIS MICROSOFT EXCEL UNTUK MENDUKUNG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PELAPORAN PAJAK PADA UMKM BENGKEL KASDA MOTOR

Rafika Febriana¹, Johandri Iqbal², Junaidi³
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: rafika.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This study aims to design a transaction recording system based on Microsoft Excel to support financial statement preparation and tax reporting at UMKM Bengkel Kasda Motor. The study still conducted due to financial recording is still manual so it has not been able to produce financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) and has not supported calculation of the 0.5 percent Final Income Tax accurately. The method used in this study is a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the Microsoft Excel-based recording system is designed to record daily transactions in a structured and integrated manner and generate financial reports consisting of income statements, statements of financial position, and notes to financial statements in accordance with SAK EMKM. Besides that, the system can assist to calculate and adjust the reporting of Final Income Tax at a rate of 0.5 percent automatically based on business turnover data. Therefore, the designed system can serve as a practical solution to improve financial recording quality and tax compliance.

Keywords: *Recording System, Microsoft Excel, SAK EMKM*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi paling penting terhadap perekonomian nasional dan telah diatur secara yuridis melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah [1]. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 64 juta unit dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% dengan penyerapan tenaga kerja hingga 97% [2]. Namun, dibalik kontribusi besar tersebut, banyak pelaku

UMKM masih menghadapi tantangan mendasar dalam tata kelola keuangan yang belum terstruktur dan tidak sesuai prinsip akuntansi. kementerian menunjukkan bahwa lebih dari 60% pelaku UMKM belum memiliki sistem pencatatan keuangan digital dan masih bergantung pada pencatatan manual (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2023). Hakim dan Iswahyudi (Hakim & Iswahyudi, 2024) menjelaskan bahwa mengandalkan pencatatan manual menggunakan buku tulis atau nota sederhana menimbulkan kesulitan dalam merekap

laporan keuangan. Selain itu, tidak adanya integrasi antara pencatatan dan pelaporan pajak menyebabkan kesalahan dalam perhitungan omzet dan PPh Final 0,5%.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)* yang memberikan panduan penyusunan laporan keuangan sederhana (Ikatan Standar Akuntansi (IAI), 2018). Namun, implementasinya masih rendah karena pelaku usaha belum memahami struktur akuntansi dasar dan belum memiliki alat bantu sistem pencatatan yang sesuai dengan kapasitas mereka (Hakim & Iswahyudi, 2024). Oleh karena itu, digitalisasi pencatatan transaksi menjadi solusi strategis. Microsoft Excel dipandang sebagai platform yang mudah diakses, fleksibel, dan ekonomis untuk membantu UMKM mengotomatisasi pencatatan transaksi serta menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pemerintah memberikan kemudahan perpajakan bagi UMKM melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018, yang menetapkan tarif PPh Final sebesar 0,5% bagi wajib pajak dengan omzet tahunan di bawah Rp4,8 miliar (Pemerintah Republik Indonesia, 2018). Namun banyak UMKM belum memiliki sistem pencatatan yang mampu menghasilkan data omzet secara akurat sebagai dasar perhitungan pajak.

Observasi dilakukan pada Bengkel Kasda Motor di Kabupaten Muara Bungo, Jambi yang bergerak di bidang jasa servis motor dan penjualan suku cadang. Sistem pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga pemilik mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan melakukan perhitungan pajak secara tepat. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merumuskan permasalahan mengenai bagaimana merancang sistem pencatatan transaksi berbasis Microsoft Excel yang mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM serta mendukung perhitungan otomatis PPh Final 0,5%. Tujuan penelitian

ini adalah merancang sistem pencatatan transaksi harian, menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, serta membantu perhitungan pajak UMKM Bengkel Kasda Motor secara lebih akurat.

Landasan Teori

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM memiliki kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja dan menjadi penggerak ekonomi rakyat. Namun, usaha mikro umumnya memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia serta kemampuan administrasi sehingga pencatatan transaksi sering dilakukan secara manual dan tidak terstruktur (Tambunan, 2019; Faried, 2022). Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menilai kinerja keuangan dan memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu.

Akuntansi bagi UMKM

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, dan pelaporan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, akuntansi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Namun, banyak UMKM belum memahami pentingnya pencatatan akuntansi yang sesuai standar sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum akurat dan sulit digunakan sebagai dasar evaluasi usaha (Purba et al., 2024).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Standar ini dirancang agar UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan mudah dipahami tanpa menerapkan sistem akuntansi yang

kompleks. Laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan (CaLK). Namun, masih banyak UMKM yang belum memahami penerapan SAK EMKM sehingga membutuhkan pendampingan dan sosialisasi lebih lanjut (Setyaningsih & Farina, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang sederhana sangat dibutuhkan oleh UMKM agar pencatatan transaksi lebih terstruktur dan laporan keuangan dapat disusun dengan tepat. Digitalisasi pencatatan keuangan dinilai mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan usaha mikro serta mempermudah pengelolaan administrasi (Hakim & Iswahyudi, 2024).

Microsoft Excel sebagai Sistem Pencatatan Keuangan

Microsoft Excel merupakan salah satu perangkat lunak spreadsheet yang dapat digunakan sebagai media pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Excel bersifat fleksibel, ekonomis, dan mudah diakses oleh pelaku UMKM. Penggunaan Excel dapat membantu pelaku usaha menyusun jurnal umum, buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Digitalisasi pencatatan berbasis Excel menjadi solusi praktis bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pengetahuan akuntansi (Hakim & Iswahyudi, 2024).

Pajak Penghasilan Final UMKM 0,5%

Pemerintah memberikan kemudahan perpajakan bagi UMKM melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dengan menetapkan tarif Pajak Penghasilan Final sebesar 0,5% dari omzet usaha. Pajak ini dihitung berdasarkan peredaran bruto bulanan tanpa memperhatikan besarnya laba atau rugi. Oleh karena itu, ketersediaan data omzet yang akurat menjadi faktor penting dalam perhitungan pajak UMKM. Integrasi perhitungan pajak dalam sistem pencatatan keuangan dapat

membantu pelaku usaha memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu serta mengurangi risiko kesalahan perhitungan (Nisa et al., 2025).

Metodologi

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang berorientasi pada solusi praktis untuk permasalahan nyata yang dihadapi UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan dan perhitungan pajak. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian secara sistematis dan faktual berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2024). Penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem pencatatan transaksi berbasis Microsoft Excel untuk mendukung penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM serta perhitungan otomatis Pajak Penghasilan Final UMKM sebesar 0,5%.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bengkel Kasda Motor yang berlokasi di Jalan Batang Hari Pasar SPA Unit 1, Dusun Purwosari, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Muara Bungo, Provinsi Jambi. Bengkel ini bergerak di bidang jasa servis sepeda motor dan penjualan suku cadang. Penelitian dilakukan selama kurang lebih lima bulan, mulai dari September hingga Oktober 2025, dengan pemilik bengkel sebagai subjek utama penelitian karena seluruh proses pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan dilakukan langsung oleh pemilik usaha.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi langsung terhadap proses pencatatan transaksi serta wawancara dengan pemilik Bengkel Kasda Motor. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti nota penjualan, catatan transaksi, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata pencatatan transaksi yang masih bersifat manual. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai kendala yang dihadapi pemilik usaha dalam penyusunan laporan keuangan dan perhitungan pajak. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti transaksi dan data keuangan yang diperlukan sebagai dasar perancangan sistem pencatatan berbasis Excel.

Tahapan Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem pencatatan transaksi berbasis Microsoft Excel dalam penelitian ini meliputi identifikasi kebutuhan pencatatan keuangan, penyusunan format transaksi harian, penyusunan jurnal umum otomatis, pembuatan buku besar dan neraca saldo, serta penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Selain itu, sistem ini juga dirancang untuk mendukung perhitungan otomatis Pajak Penghasilan Final UMKM sebesar 0,5% berdasarkan omzet bulanan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem pencatatan transaksi berbasis Microsoft Excel pada UMKM Bengkel Kasda Motor sebagai solusi atas permasalahan pencatatan manual yang selama ini dilakukan pemilik usaha. Sebelum adanya sistem, transaksi pendapatan jasa servis, penjualan suku cadang, serta pengeluaran operasional hanya dicatat secara sederhana menggunakan buku tulis dan nota pelanggan tanpa arsip salinan, sehingga data keuangan tidak terdokumentasi secara terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik mengalami kesulitan dalam merekap transaksi secara periodik, menyusun laporan keuangan, serta melakukan perhitungan pajak secara tepat. Sistem yang dirancang memungkinkan pencatatan transaksi harian dilakukan dalam format tabel yang terintegrasi sehingga seluruh aktivitas keuangan bengkel dapat direkap dengan lebih rapi dan sistematis. Tampilan format pencatatan transaksi harian berbasis Excel ditunjukkan pada Gambar 1.

Tanggal	Keterangan	Akun	Kas Masuk	Kas Keluar
01 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 2.845,000	
02 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 3.805,000	
03 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 5.115,000	
04 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 4.790,000	
05 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 4.505,000	
06 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 4.210,000	
07 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 2.535,000	
07 Oktober 2025	Perbaikan Sparepart	Perbaikan Sparepart		Rp. 5.000,000
07 Oktober 2025	Biaya Operasional	Biaya Operasional		Rp. 30,000
07 Oktober 2025	Biaya Operasional	Beban Listrik, Air, dan Telp		Rp. 125,000
08 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 5.040,000	
09 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 1.750,000	
10 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 6.735,000	
11 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 5.515,000	
12 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 5.300,000	
13 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 3.650,000	
14 Oktober 2025	Pendapatan Sparepart & Jasa	Pendapatan Usaha Bengkel	Rp. 1.615,000	
14 Oktober 2025	Perbaikan Sparepart	Perbaikan Sparepart		Rp. 5.000,000

Gambar 1. Format Pencatatan Transaksi Harian Berbasis Microsoft Excel

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Input transaksi harian kemudian menghasilkan jurnal umum secara otomatis yang menjadi dasar pembentukan buku besar untuk setiap akun terkait. Otomatisasi ini membantu pemilik usaha mengetahui posisi saldo akun dengan lebih cepat serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada metode manual. Hasil ini sejalan dengan Hakim dan Iswahyudi (2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan UMKM.

Berdasarkan transaksi yang telah dicatat, sistem Excel juga mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Contoh laporan laba rugi yang dihasilkan secara otomatis melalui sistem ditampilkan pada Gambar 2.

NO AKUN	KETERANGAN	SALDO
PENDAPATAN		
41000	Pendapatan	Rp. 150,119,000
TOTAL PENDAPATAN		Rp. 150,119,000
LABA KOTOR		Rp. 150,119,000
BIAYA OPERASIONAL		
61000	Beban Operasional	Rp. 120,000
62000	Beban Listrik, Air dan Telp	Rp. 250,000
63000	Beban Gaji	Rp. 18,000,000
65000	Beban Perengkapan Bengkel	Rp. 15,000,000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		Rp. 31,170,000
LABA PERIODE BERJALAN		Rp. 118,949,000

Gambar 2. Laporan Laba Rugi Otomatis Sesuai SAK EMKM

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Laporan laba rugi memberikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha bengkel selama periode tertentu sehingga pemilik dapat mengetahui hasil usaha secara lebih jelas. Sementara itu, laporan posisi keuangan menyajikan informasi aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki Bengkel Kasda Motor. Dengan demikian, sistem ini membantu UMKM menyusun laporan keuangan sederhana namun tetap sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Selain mendukung penyusunan laporan keuangan, sistem ini dirancang untuk membantu perhitungan otomatis Pajak Penghasilan Final UMKM sebesar 0,5% berdasarkan omzet bulanan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Perhitungan pajak dilakukan dengan mengalikan total omzet bulanan dengan tarif pajak final 0,5%. Tampilan perhitungan otomatis pajak tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.

PERHITUNGAN PPh FINAL UMKM BENGKEL KASDA MOTOR PERIODE 31 OKTOBER 2025			
Peredaran Bruto/Bulan	Tarif PPh Final	PPh Terutang	
Rp 150,119,000	0.5%	Rp	750,595

Gambar 3. Perhitungan Otomatis PPh Final UMKM 0,5% Berdasarkan Omzet

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Omzet yang tercatat dalam sistem digunakan sebagai dasar perhitungan pajak sehingga pemilik bengkel dapat mengetahui besarnya pajak terutang secara lebih akurat. Hal ini penting karena sebelumnya pemilik mengalami kesulitan dalam menghitung pajak akibat pencatatan transaksi yang tidak terstruktur. Secara keseluruhan, penerapan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel memberikan manfaat praktis bagi Bengkel Kasda Motor, yaitu meningkatkan kerapian administrasi transaksi, mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, serta mendukung perhitungan pajak UMKM secara lebih tepat dan efisien.

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem pencatatan transaksi berbasis Microsoft Excel pada UMKM Bengkel Kasda Motor sebagai

solusi atas permasalahan pencatatan manual yang selama ini dilakukan pemilik usaha. Sistem yang dirancang mampu mencatat transaksi harian secara lebih terstruktur dan terintegrasi, sehingga mempermudah proses penjumlahan, pembentukan buku besar, serta penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, sistem ini juga mendukung perhitungan otomatis Pajak Penghasilan Final UMKM sebesar 0,5% berdasarkan omzet bulanan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Dengan adanya sistem ini, Bengkel Kasda Motor dapat meningkatkan kerapian administrasi keuangan, menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, serta melakukan perhitungan pajak secara lebih tepat dan efisien. Penelitian ini masih terbatas pada penerapan sistem berbasis Excel pada satu objek usaha, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem serupa pada UMKM sektor lain dengan fitur yang lebih luas.

Daftar Referensi

- Annis Ailmi Faried. (2022). *UMKM*. Mitra wacana Media.
- Falahannaufal Jans, B., & Budiantara, M. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar SAK EMKM Pada UMKM Bengkel Motor Honda di Sleman. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 1230–1237.
- Hakim, A. R., & Iswahyudi, S. N. M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? Digitalization Of Financial Recording Of Small Micro And Medium Enterprises (MSMEs): Needed? *The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 12(3), 331–337.
- Hendra Candra, Syarif Hidayatullah, Reko Adilani, Dian Safitri, & Aura Diana Salsabilah. (2024). Implementasi Sak-Emkm Berbasis Ms. Excel Terhadap Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Petani Togi Di Pulau Bintan – Kepulauan Riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>
- Ikatan Standar Akuntansi (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/>

Tentang SAK EMKM

- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Laporan Kinerja Kementerian Koperasi dan UMKM 2022*. <https://kinerja.ekon.go.id/perencanaan/download/lakip-1660-2024-sHP56.pdf>
- N. A. Lestari, A. K. Fadhilah, dan S. M. (2023). Penerapan Microsoft Excel terhadap Efisiensi Pencatatan Keuangan pada UMKM Sektor Kuliner. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis (JATB)*, Vol. 5, No. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JATB/article/view/6523>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki Peredaran Bruto Tertentu*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/104938/pp-no-23-tahun-2018>
- R. Wibowo dan D. Kusuma. (2022). Efektifitas Sistem Excel dalam Peningkatan Akurasi Laporan Keuangan UMKM di Bidang Jasa Laundry. *Jurnal Ekonomi Dan Teknologi Informasi*, 7, no, 67–75. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jasin/article/download/6521/4978>
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866. <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/28029/undangundand-nomor-20-tahun-2008/>
- Sufi, F. Y. N., Putri, D. K., Gianti, S., & Sunani, A. (2023). *Perancangan Aplikasi Silaku (Sistem Pelaporan Keuangan UMKM)*. 13 (1), 247–258.
- Sugiyono, S. (2023). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Yulianti, V., Purba, J., Wulandari, D. S., & Rosidi, R. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan untuk Kepatuhan Perpajakan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, 2(04), 121–127. <https://doi.org/10.59422/djpl.v2i04.868>